BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada uraian hasil penelitian dan pembahasan di bab sebelumnya maka di bawah ini dapat diambil simpulan tentang analisis kondisi pasar modal sebelum dan sesudah reshuffle kabinet kerja Pemerintah Republik Indonesia.

1. Terdapat perbedaan kondisi pasar modal akan IHSG 30 hari sebelum dan 30 hari sesudah reshuffle kabinet kerja Pemerintah Republik Indonesia tahap I dan II. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa "Kondisi pasar modal akan IHSG berbeda secara signifikan antara 30 hari sebelum dan 30 hari sesudah reshuffle kabinet kerja pada 3 periode kabinet kerja Pemerintah Republik Indonesia", terbukti. Kondisi pasar modal akan IHSG sesudah reshuffle kabinet kerja I mengalami penurunan sedangkan kondisi pasar modal akan IHSG sesudah reshuffle kabinet kerja II mengalami peningkatan.
2. Terdapat perbedaan nilai tukar mata uang rupiah terhadap dolar AS 30 hari sebelum dan 30 hari sesudah reshuffle kabinet kerja Pemerintah Republik Indonesia tahap I dan kabinet awal. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa "Nilai tukar mata uang rupiah terhadap dolar AS berbeda secara signifikan antara 30 hari sebelum dan 30 hari sesudah reshuffle kabinet kerja pada 3 periode kabinet kerja Pemerintah Republik Indonesia", terbukti. Nilai tukar mata uang rupiah terhadap dolar AS mengalami perubahan

signifikan sesudah dilakukannya reshuffle kabinet kerja I dan kabinet awal dimana diketahui terjadinya peningkatan nilai tukar mata uang rupiah terhadap dolar AS.

3. Terdapat perbedaan harga minyak mentah 30 hari sebelum dan 30 hari sesudah reshuffle kabinet kerja Pemerintah Republik Indonesia tahap awal, I, dan II. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa "Harga minyak mentah berbeda secara signifikan antara 30 hari sebelum dan 30 hari sesudah reshuffle kabinet kerja pada 3 periode kabinet kerja Pemerintah Republik Indonesia", terbukti. Harga minyak mentah mengalami perubahan signifikan sesudah dilakukannya reshuffle kabinet kerja pada periode tahap awal, I, dan II kabinet kerja Pemerintah Republik Indonesia dimana diketahui terjadinya penurunan harga minyak mentah.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, peneliti memberikan sebagai berikut:

a. Dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain untuk menggunakan pengukuran kondisi pasar modal yang lain agar diperoleh hasil uji perbedaan yang lebih lengkap, sehingga dapat menjelaskan dampak reshuffle kabinet kerja Pemerintah Republik Indonesia.

b. Diketahuinya IHSG, kurs Dollar AS, dan harga minyak mentah mempunyai perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah reshuffle kabinet kerja pada 3 periode kabinet kerja Pemerintah Republik Indonesia, hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut sangat menentukan perkembangan kinerja dari

kabinet kerja Pemerintah Republik Indonesia sehingga dapat di jadikan acuan untuk investor berinvestasi di Indonesia.

c. Respon akan IHSG pertama dan kedua menunjukkan bahwa reaksi pasar menunjukkan sentiment yang kurang baik pada investor. Tahap awal investor cenderung menunggu perubahan pasar, sedangkan tahap kedua masih direspon negative khususnya untuk tim ekonomi yang ada di kabinet kerja Pemerintah Republik Indonesia. Pada reshuffle kedua menunjukkan adanya perubahan baik, sehingga perlu dipertahankan dengan membuat kebijakan-kebijakan yang mendukung gerakan perekonomian, mempermudah lapangan kerja, melancarkan distribusi pengangkutan barang, memperpendek kebijakan-kebijakan perijinan, menawarkan pada investor asing, local yang bersifat produktif agar diberikan insentif ataupun pola kebijakan lainnya untuk menanamkan investasinya lebih besar, sehingga dapat mempengaruhi pasar yang ada.

d. Perlu menjaga stabilitas politik dalam negeri agar tetap terjaga, sehingga pemodal-pemodal yang ada tidak memindahkan investasinya keluar negeri.

e. Mencegah tingginya inflasi yang ada, mengingat saat inflasi tersebut tinggi, maka daya beli masyarakat rendah, sehingga menganggu pergerakan perekonomian yang ada.